

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El-Maksoud, A. M., Khairy, S. A., Sharada, H. M., Abdalla, M. S., dan Ahmed, N. F. (2017). Evaluation of pro-inflammatory cytokines in nutritionally stunted Egyptian children. *Egyptian Pediatric Association Gazette*, 65(3), 80-84.
- Adani, F. Y., & Nindya, T. S. (2017). Perbedaan asupan energi, protein, zink, dan perkembangan pada balita stunting dan non stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 46-51.
- Akbar, A. A. (2018). Berat Badan Lahir, Lama Pemberian ASI dan ASI Eksklusif Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Balita di Desa Langensari Kabupaten Semarang.
- Almatsier, Sunita. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arbar, Thea Fathanah. (2021). Nadiem Blak-Blakan Soal Kualitas SDM RI, Apa Katanya? <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210203204206-4-220886/nadiem-blak-blakan-soal-kualitas-sdm-ri-apa-katanya>. Diakses pada April 2021.
- Arima, L. A. T., Murbawani, E. A., & Wijayanti, H. S. (2019). Hubungan asupan zat besi heme, zat besi non-heme dan fase menstruasi dengan serum feritin remaja putri. *Journal of Nutrition College*, 8(2), 87-94.
- Aryu, C. (2020). Buku Epidemiologi Stunting.
- Auliani, P. A. (2018). Sumber Daya Manusia Menurut Menkeu Sri Mulyani. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/08/215152026/sumber-daya->

manusia-menurut-menkeu-sri-mulyani?page=all. Diakses pada Maret 2021.

Ayuningtyas, A., Simbolon, D., dan Rizal, A. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445-450.

Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi zat gizi pada balita stunting dan non-stunting di kabupaten bangkalan. *Amerta Nutrition*, 2(3), 292-298.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemkes RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Bahar, B., dan Dachlan, D. M. (2019). Hubungan Asupan Zst Gizi Makro dan Zat Gizi Mikro dengan Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja 1 Puskesmas Kabere Kecamatan Cendana Kabupaten Enkerang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)*, 8(2).

Bening, S. (2016). Asupan gizi makro dan mikro sebagai 58egara risiko stunting anak usia 2-5 tahun di Semarang. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 4(1).

Budianita, E., dan Novriyanto, N. (2015). Klasifikasi Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator Antropometri Berat Badan Menurut Umur Menggunakan Learning Vector Quantization. In Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri.

- Chairunnisa, E., Kusumastuti, A. C., dan Panunggal, B. (2018). Asupan vitamin D, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 12-24 bulan di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan 59egara Indonesia. *The Conversation*, 1.
- Dewi, E. K., dan Nindya, T. S. (2017). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 6-23 Bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 361-368.
- Diah Wayuni, N. K., Kencana, S. K. M., Ketut, I., Purnadhibrata, M. K., dan Made, I. I. (2020). Gambaran Pola Konsumsi Dan Status Gizi Baduta (Doctoral dissertation, Jurusan Gizi).
- Direktorat Jenderal, K. M. (2018). Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Elisanti, A. D., dan Ardianto, E. T. (2020). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan.
- Faot, F. F. (2019). Gambaran Asupan Zat Gizi Mikro Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Lifuleo Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes kupang).
- Fatimah, N. S. H., dan Wirjatmadi, B. (2018). Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng dan Zat Besdi serta Frekuensi Infeksi pada Balita Stunting dan Non Stunting [*Adequacy Levels of Vitamin A, Zinc, Iron, and Frequency of Infections among Stunting and Non Stunting Children Under Five*]. *Media Gizi Indonesia*, 13(2), 168-175.

- Fitri, L. 2018. Hubungan BBLR dan Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance* 3(1) Februari 2018 (131-137). Diakses di <https://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/1767> pada tanggal 25 September 2019.
- Fitri, N. (2013). Studi Validasi Semi Kuantitatif *Food Frequency Questionnaire* dengan *Food Recall* 24 Jam Pada Asupan Zat Gizi Mikro Remaja di SMA Islam Athirah Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fitriany, J., dan Saputri, A. I. (2018). Anemia Defisiensi Besi. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), 1-14.
- Fitriyani, N. (2016). Kajian Perkembangan Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Gunawan, G. (2018). Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 3(2), 118-123.
- Hardani, M., dan Zuraida, R. (2019). Penatalaksanaan Gizi Buruk Dan Stunting Pada Balita Usia 14 Bulan Dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula*, 9(3), 565-575.
- Isni, K., dan Dinni, S. M. (2020). Pelatihan Pengukuran Status Gizi Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini pada Ibu di Dusun Randugunting, Sleman, DIY. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 60-68.

- Istiana, U. I., dan Hidayati, I. L. (2018). Asupan Buah dan Sayur, Kecukupan Vitamin C dan Fe serta Status Gizi Siswa SDN Totosari 1 dan SDN Tunggulsari 1 di Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita (SSGBI) Terintegrasi Susenas 2019. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) 2020-2024.
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2021). Lokasi Desa Fokus Tahun 2018-2019-2020-2021. <http://dashboard.setnas-stunting.id/wp-content/uploads/2020/08/Lokasi-Desa-Fokus-Tahun-2018-2019-2020-2021.xlsx>.
- Komisi IX DPR RI. (2021). Indonesia Juara 4 `Stunting` Dunia, Netty Aher: Negara Harus Hadir. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31169/t/Indonesia+Juara+4+%E2%80%98Stunting%E2%80%99+Dunia%2C+Netty+Aher%3A+Negara+Harus+Hadir>. Diakses pada April 2021.

- Kristianus, Arnoldus. (2021) Bappenas: Tidak Optimalnya Kualitas SDM Hambat Pertumbuhan Ekonomi. <https://investor.id/business/bappenas-tidak-optimalnya-kualitas-sdm-hambat-pertumbuhan-ekonomi>. Diakses pada April 2021.
- Losong, N. H. F., & Adriani, M. (2017). Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 117-123.
- Mardalena, Ida. (2017). *Dasar-Dasar Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Maria, I., Nurjannah, N., Mudatsir, M., Bakhtiar, B., dan Usman, S. (2021). Analisis Determinan Stunting Menurut Wilayah Geografi Di Indonesia Tahun 2018. *Majalah Kesehatan Fkub*, 7(4), 239-250.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia.
- Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 52-60.
- Nadiya Sri Lindasari, S. A. M., Suarjana, S. K. M., Made, I., dan Rodja Suantara, I. (2020). *Literatur Review Tingkat Konsumsi Protein dan Kalsium Pada Balita Stunting (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar)*.

- Nugraha, S. D., Putri, R. R. M., dan Wihandika, R. C. (2017). Penerapan Fuzzy K-Nearest Neighbor (FK-NN) Dalam Menentukan Status Gizi Balita. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 1, no. 9, p. 925-932, juni 2017. ISSN 2548-964X. Tersedia pada: <<https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/278>>. Tanggal Akses: 24 agu. 2021
- Nugraheni, A. N. S., Nugraheni, S. A., dan Lisnawati, N. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia: Kajian Pustaka. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 322-330.
- Par'i, H. M., Wiyono, S. dan Harjatmo, T. P. (2017) Bahan Ajar Gizi 'Penilaian Status Gizi'. (Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017).
- Pramono, A., Panunggal, B., Anggraeni, N., dan Rahfiludin, M. Z. (2016). Asupan seng, kadar serum seng, dan stunting pada anak sekolah di pesisir semarang. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 11(1).
- Pranita, Ellyvon. (2020). Sebelum Terlambat, Pahami Pentingnya Gizi Mikro untuk Kesehatan Anak. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/09/18/133500923/sebelum-terlambat-pahami-pentingnya-gizi-mikro-untuk-kesehatan-anak?page=all>. Diakses pada April 2021.

- Pratiwi, T. D., Masrul, M., dan Yerizel, E. (2016). Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Probosiwi, H., Huriyati, E., dan Ismail, D. (2017). Stunting dan perkembangan anak usia 12-60 bulan di Kalasan. *Journal of Community Medicine and Public Health*, 33(11), 1141-1146.
- Putri MS, Kapantow N, Kawengian S. Hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan status gizi pada anak batita di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaag Mongondow. *eBiomedik* [Internet]. 2015;3(2). Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eBiomedik/article/view/846>
- Putri, M. L. P., Simanjuntak, B. Y., dan Wahyu, T. (2018). Konsumsi Vitamin D dan Seng dengan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah SD Negeri 77 Padang Serai Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Tanjung Karang*, 9(2), 267-271.
- Rachmat, M. (2021). *Metodologi Penelitian Gizi dan Masyarakat*.
- Rahadiyanti, Ayu. (2021). Faktor Peningkat dan Penghambat Penyerapan Zink. [https://ahligizi.id/blog/2021/05/26/faktor-peningkat-dan-penghambat-penyerapanzink/#:~:text=Fitat%20\(myo%2Dinositol%2D6,yaitu%20zat%20besi%20dan%20kalsium](https://ahligizi.id/blog/2021/05/26/faktor-peningkat-dan-penghambat-penyerapanzink/#:~:text=Fitat%20(myo%2Dinositol%2D6,yaitu%20zat%20besi%20dan%20kalsium). Diakses pada Agustus 2022.
- Rahayu, A. (2020). *Buku Ajar: Dasar Dasar Gizi*.

- Ramadhanti, S. D., & Sulistiyono, P. (2022). Perubahan Pangan Sumber, Pemacu, dan Penghambat Zat Besi Pada Ibu Hamil Anemia. *Niacin: Nutrition and Food Science Application Journal*, 1(1), 1-11.
- Rosha, B. C., Susilowati, A., Amaliah, N., dan Permanasari, Y. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), 169-182.
- Roziqo, I. O., dan Nuryanto, N. (2016). Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C Dan Seng Dengan Kadar Hemoglobin Pada Balita Stunting (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Rufaida, F. D. (2020). Hubungan Faktor Keluarga dan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Tiga Desa Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember.
- Safnowandi, S. (2022). Pemanfaatan Vitamin C Alami sebagai Antioksidan pada Tubuh Manusia. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(1), 6-13.
- Samuel, S., Subagio, H. W., & Suhartono, S. (2017). PERBEDAAN POLA KONSUMSI DAN ASUPAN ZAT GIZI ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING USIA 12–23 BULAN. *Media Informasi*, 13(1), 67-72.
- Saputra, D. (2015). Mikotoksin dan Bahaya Kontaminasinya Pada Bahan Pangan. *Food Technology*, Binus University.

- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., dan Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152-159.
- Shaid, M., Laksito, W., dan Utami, Y. R. W. (2015). Sistem Pakar Pertumbuhan Balita Berbasis Web dengan Metode Case Based Reasoning. *Jurnal TIKOMSIN (Teknologi Informasi dan Komunikasi Sinar Nusantara)*, 3(1).
- Siahaan, U. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Konsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Biak Muli Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2019.
- Sirajuddin, Surmita, Astuti, T. (2018). Survei Konsumsi Pangan. Bahan Ajar Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Siswati, T. (2018). Stunting.
- Srg, I. R., Nasution, S. B., Sofia, E., & Pane, H. F. (2021). Analisis Kadar Kalsium dan Magnesium Terhadap Kejadian Stunting Balita di Puskesmas Titipapan Medan Deli. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 517-524.
- Stephenson, T. J., & Schiff, W. J. (2019). Human nutrition science for healthy
- Supriadi, D., Budiana, T. A., & Jantika, G. (2022). Kejadian Anemia Berdasarkan Asupan Energi, Vitamin B6, Vitamin B12, Vitamin C dan Keragaman Makanan Pada Anak Sekolah Dasar di MI PUI Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(01), 103-115.

- Susilowati, Kuspriyanto. (2016). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., dan Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Agromedicine UNILA*, 5(1), 540-545.
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., Rahayu, S., & Habibi, J. (2020). Hubungan status imunisasi dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita: studi retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1-9.
- Thamaria, N. (2017). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 56.
- Trisna Dewi, D. A. (2020). *Hubungan Konsumsi Zinc dengan Stunting dan Anemia Gizi pada Siswi SMP Negeri 2 Ubud Kabupaten Gianyar* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Unicef. (1999). *The State of The World's Children 1998*.
- Wanimbo, E., & Wartiningsih, M. (2020). *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan)*.
- Wibowo, H. K. A., dan Dasuki, M. S. (2018). *Hubungan Asupan Kalsium dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Anak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Kartasura* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yusni, Y., & Rahman, S. (2019). Kebiasaan konsumsi kopi teratur dan pengaruhnya terhadap resorpsi tulang: C-telopeptida dan kalsium serum pada olahragawan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(2), 92-98.